



▶ MITIGASI BENCANA KEKERINGAN

BPBD DIY Siapkan Stok Air Bersih

UMBULHARJO—Wilayah DIY memasuki musim kemarau pada dasarian III April. Menghadapi musim kemarau yang diprediksi disertai fenomena El Nino, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY bersama instansi terkait mulai menyiapkan stok air bersih dan antisipasi kekeringan lainnya.

Kepala Pelaksana BPBD DIY, Agustinus Ruruh Haryata, menjelaskan pada peralihan musim hujan ke musim kemarau 2026, terdapat indikasi potensi musim kemarau yang lebih panjang dibandingkan kondisi normal akibat pengaruh dinamika iklim global.

"Berdasarkan informasi dari BMKG, terdapat peluang berkembangnya fenomena El Nino kategori lemah hingga moderat pada pertengahan 2026. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko kekeringan meteorologis, hidrologis, pertanian, serta berdampak terhadap ketersediaan air bersih masyarakat," ujarnya. Selasa (14/4).

Secara umum, awal musim kemarau bersifat normal hingga maju 1 dasarian. Puncak musim kemarau diprediksi terjadi pada Agustus 2026. Potensi kekeringan diperkirakan meningkat pada periode Juli-September 2026. Durasi musim kemarau diperkirakan berlangsung selama 16-21 dasarian, atau sampai November 2026.

Mengantisipasi kekeringan, BPBD di kabupaten/kota akan menyiapkan stok air bersih. BPBD Gunungkidul menyiapkan air bersih sebanyak 1.500 tangki mulai Juni dan berkoordinasi dengan kapanewon terkait pemetaan kondisi lapangan.

"Kemudian BPBD Bantul menyiapkan 400 tangki air bersih dan mendukung masyarakat melalui Puskalops dan kegiatan Hari Kesiapsiagaan Bencana. BPBD Kulonprogo menyiapkan 20 tangki air dan mengoptimalkan pemanfaatan sumur dangkal maupun sumur bor," katanya.

Sementara, BPBD Sleman mendistribusikan air bersih dengan skema Belanja Tidak Terduga (BTT) apabila diperlukan. "Untuk Kota Jogja belum pernah mengalami kekeringan ekstrem, namun potensi penurunan debit air tanah tetap perlu diantisipasi. Pembangunan sumur resapan telah dilakukan di sepanjang Jalan Parangtritis sebagai upaya konservasi air tanah," katanya.

BPBD DIY juga berkoordinasi dengan sejumlah instansi terkait, salah satunya Dinas Sosial yang berperan menyiapkan dukungan distribusi air bersih sebanyak 50 tangki. "Dinas Sosial juga mendukung kesiapan hubung sosial untuk kebutuhan masyarakat terdampak," katanya.

Kemudian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY akan mengoptimalkan pemanfaatan irigasi dengan penggunaan pompa air dan jaringan perpipaan untuk efisiensi distribusi air. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005